

Kecerdasan Emosional dan Kecenderungan Psikopatik Pada Remaja Delinkuen Di Lembaga Pemasyarakatan

May Yustika Sari
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Abstract. Juvenile delinquency is an aggressive and maladaptive respons behavior as a consequence of the inability to adapt to the stimuli they face during their adolescent years. Psychopathic tendency is an indication of bad emotional intelligence. The purpose of this research is to reveal the correlation between psychopathic tendency and emotional quotient. Subjects were ($N=77$) prisoners from Yogyakarta Penitentiary and Kutoarjo Children Penitentiary. The subjects were determined through a purposive sampling technique, aging between 13–21 years, all males. The measurement was conducted with the Psychopathic Tendency Scale, which is a modification of the Psychopathic Scale, which in turn is a part of the Gajah Mada Personality Scale, and the Emotional Intelligence Scale, which is based on Bar-On's work. Meanwhile, data was also obtained through interviews. Results reveal anegative correlation between psychopathic tendency and emotional intelligence.

Key words: psychopathic tendency, emotional intelligence

Abstrak. Kenakalan remaja adalah perilaku agresif dan respon maladaptif lainnya yang terjadi ketika mereka tidak dapat beradaptasi terhadap stimulus yang mereka hadapi di masa remaja. Hal ini terjadi karena mereka tidak dapat menyesuaikan diri terhadap emosi yang mereka rasakan. Kecenderungan psikopatik ini merupakan indikasi dari kecerdasan emosi yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kecenderungan psikopatik dengan kecerdasan emosi. Subjek penelitian ini ($N=77$) adalah para narapidana yang berasal dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Yogyakarta dan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II-A Kutoarjo. Subjek diperoleh melalui teknik purposive sampling. Kriteria umur subjek adalah 13-21 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Alat ukur penelitian adalah Skala Kecenderungan Psikopatik, merupakan modifikasi dari Skala Psikopatik yang merupakan bagian dari Skala Kepribadian Gajah Mada dan Skala Kecerdasan Emosi yang aspek-aspeknya berdasarkan karya Bar-On. Selain itu, pengambilan data juga dilakukan dengan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif antara kecenderungan psikopatik dengan kecerdasan emosi.

Katakunci : kecenderungan psikopatik, kecerdasan emosi

Di era kemajuan teknologi ini remaja dituntut mampu melakukan penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Tuntutan dari lingkungan masyarakat

tersebut hanyalah sebagian dari penyesuaian diri yang harus dilakukan oleh remaja karena sesungguhnya remaja pun harus melakukan penyesuaian diri kepada dirinya sendiri. Penyesuaian diri terhadap